

**ANALYSIS OF CONFIDENCE CLASS X SMA NEGERI 1 BENAI
ACADEMIC YEAR OF 2015/2016**

Fitri Ningsih¹, Tri Umari², Rosmawati³

Email : Fitri_Ningsih@gmail.com, Triumari2@gmail.com, rosandi5658@gmail.com,
No Hp :082389178645, ,08126858328, 08127534058

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : *This study entitled "Analysis of Self-Esteem Class X SMAN 1 Benai" As for the melatarbelakgi this study was low self-esteem class X SMA Negeri 1 Benai. This study aims to reveal the confidence of class X SMA Negeri 1 Benai and to find confidence peritem class X SMA Negeri 1 Benai. The benefits of this research is to inform the relevant parties, especially parents and teachers to know the description of students 'self confidence and as information for students in order to increase the confidence of students as well as information and materials research studies to further students' confidence. This research method using descriptive analytic method, a method that aims to obtain a description of a situation or phenomenon, and after the analysis. In this research will be distributing questionnaires to determine the emotional stability of students of class X SMAN 1 Benai in the school year 2015/2016, and will be at the analysis of the emotional stability of students - the student through the scale. Based on research data that have authors to conclude sump confidence keapada grade X SMAN 1 Benai with a total of 114 students, it was concluded that the vast majority of confidence in class X SMA Negeri 1 Benai categorized under the category of "low".*

Keywords *Self-Esteem, Analysis*

ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BENAI

Fitri Ningsih¹, Tri Umari², Rosmawati³

Email : Fitri_Ningsih@gmail.com, Triumari2@gmail.com, rosandi5658@gmail.com,
No Hp :082389178645, , 08126858328, 08127534058

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Analisis Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai” Adapun yang melatarbelakgi penelitian ini adalah rendahnya kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai dan untuk mengetahui kepercayaan diri peritem siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait terutama pada orang tua dan guru untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa dan sebagai informasi bagi siswa dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri siswa serta sebagai bahan informasi dan bahan kajian penelitian kepercayaan diri siswa untuk selanjutnya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena-fenomena dan setelah itu dilakukan analisis. Dalam penelitian ini akan dilakukan penyebaran kuisisioner untuk mengetahui kestabilan emosi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Benai Tahun Pelajaran 2015/2016, lalu akan di analisis tentang kestabilan emosi siswa – siswa tersebut melalui skala tersebut. Berdasarkan data penelitian yang telah penulis dapat menyimpulkan bah kepercayaan diri keapada kelas X SMA Negeri 1 Benai dengan jumlah total siswa 114, disimpulkan bahwa sebagian besar keprcayaan diri pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai dikategorikan pada kategori “rendah”.

Kata kunci : Analisis, Kepercayaan Diri

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Yang mana tujuan dari pendidikan adalah memanusiakan manusia seutuhnya. Belajar berlangsung sepanjang hayat, di rumah, di sekolah, di unit-unit pekerjaan dan di masyarakat, baik anak, remaja maupun orang dewasa. Belajar merupakan jantungnya kemajuan individu, lembaga maupun masyarakat. Kemajuan lembaga dan masyarakat didukung dan ditentukan oleh kemajuan individu yang menjadi anggota danarganya. Individu-individu tersebut mengembangkan semua bakat dan potensinya secara optimal melalui belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMA Negeri 1 Benai ditemukan beberapa gejala kepercayaan diri pada siswa sebagai berikut:

1. Menarik perhatian dengan cara kurang wajar
Ego seorang remaja sebagai individu yang sedang berada dalam masa peralihan dari masa anak-anak ke dewasa, biasanya sangat tinggi. Mereka cenderung melakukan berbagai hal untuk menunjukkan eksistensi diri. Mereka tidak mau dianggap anak-anak, sedangkan untuk bertindak secara dewasa mereka belum mampu.
2. Tidak berani tampil di depan kelas
Pada saat seorang siswa yang tidak percaya diri tampil di depan kelas biasanya tampak gejala, antara lain berbicara terga-gagap, raut muka yang pucat, mudah berkeringat, dan tidak berani menatap ke arah teman-teman yang sedang dihadapinya.
3. Tidak punya keberanian untuk bertanya dan mudah putus asa
Tidak berani bertanya dan menyatakan pendapat merupakan gejala umum yang mudah dilihat pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Rasa tidak percaya diri dengan gejala seperti itu banyak dialami siswa sejak sekolah dasar hingga ke tingkat perguruan tinggi. Pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, siswa yang tidak percaya diri akan langsung menundukkan kepala dan tidak berani bertanya meskipun mereka belum mengerti pelajaran yang baru dijelaskan.
4. Sering menyontek saat diadakan ulangan
Siswa yang tidak percaya diri akan berbuat curang saat diadakan ulangan seperti melihat buku catatan.
5. Cenderung tergantung pada orang lain
Dalam mengerjakan pekerjaan rumah siswa yang tidak percaya diri akan malas mengerjakannya, selalu meminta bantuan orang lain padahal dia sendiri belum berusaha untuk mengerjakannya.

Untuk itu peneliti memberi judul penelitian ini “ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BENAI TAHUN PELAJARAN 2015/2016”

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Tahun Pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 144 orang. Selanjutnya dalam penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan teknik total sampling (sampel penuh) yaitu semua populasi dijadikan anggota sampel, yaitu 114 siswa

Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena-fenomena dan setelah itu dilakukan analisis

Teknik Analisis Data

- 1) Untuk menentukan rentang skor kepercayaan diri siswa, kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah, maka peneliti memodifikasi rumus J. Supranto (dalam Ririn Karvina : 2014) dengan menggunakan skor ideal :
 - a. $c = \frac{x_n - x_i}{k}$
 - b. Keterangan :
 - c. c = Perkiraan besarnya interval
 - d. x_n = Nilai ideal terbesar
 - e. x_i = Nilai ideal terkecil
 - f. k = Banyak kelas

- 2) Untuk Persentase dengan menggunakan rumus teknik persentase skor siswa pada setiap indikator Anas Sudijono (2001:40)
 - a. $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
 - b. Keterangan :
 - c. P = Persentase
 - d. F = Frekuensi
 - e. N = Jumlah Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Kepercayaan Diri Siswa

Rasa percaya diri adalah kualitas yang dibutuhkan untuk membuat seseorang menjadi orang yang yakin pada diri sendiri dan bertanggung jawab. Akan tetapi,

keyakinan diri itu bukanlah sesuatu yang bisa diajarkan pada orang dari hari ke hari, melainkan harus ditanamkan mulai dari jenjang sekolah. Rasa percaya diri adalah satu di antara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Berikut ini adalah gambaran kepercayaan diri siswa siswa kelas X di SMA Negeri 1 Benai Tahun Pelajaran 2015/2016:

Tabel 4.1 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Benai Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	196-240	1	0.9
2	Tinggi	150-195	56	49.1
3	Rendah	105-149	57	50
4	Sangat Rendah	60-104	0	0
Jumlah			114	100

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa 57 orang siswa atau 49.1 % siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah. Rasa percaya diri adalah satu di antara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Rasa percaya diri sangat membantu manusia dalam perkembangan kepribadiannya. Karena itulah rasa kepercayaan diri sangat dibutuhkan manusia dalam menjalani hidupnya **Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Per Item**

Berikut ini adalah gambaran kepercayaan diri pada siswa per item kelas X di SMA Negeri 1 Benai Tahun Pelajaran 2015/2016:

1) Selalu Bersikap Tenang di Dalam Mengerjakan Segala Sesuatu

Indikator selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu dapat dilihat dari sikap siswa yang yakin dapat mengerjakan tugas atau ulangan yang diberikan guru dengan baik dan tidak selalu bergantung pada bantuan orang lain.

Tabel 4.2 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa pada indikator Selalu Bersikap Tenang Di Dalam Mengerjakan Segala Sesuatu

No	Item	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%
1	Saya yakin bisa mengerjakan soal ulangan dengan baik	49	42.90%	22	19.20%	22	19.20%	21	18.40%
2	Saya berusaha mengerjakan ulangan tanpa bantuan orang lain	19	16.60%	46	40.30%	39	34.20%	10	8.70%
3	Saya merasa yakin	19	16.60%	48	42.10%	36	31.50%	11	9.60%

	dan tidak perlu takut mengerjakan soal di depan kelas								
4	Saya merasa tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	23	20.10%	34	29.80%	55	48.20%	2	1.75%
5	Ketika sedang ujian/ulangan saya merasa tidak yakin dengan kemampuan saya sehingga saya mencontek	19	16.60%	49	42.90%	33	28.90%	13	11.40%
6	Saya ceroboh dalam mengerjakan suatu pekerjaan	25	21.90%	37	32.40%	38	33.30%	14	12.20%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pada indikator pertama yaitu “selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu”, Berdasarkan indikator pertama, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan kadang-kadang yaitu sebanyak 55 siswa (48.2%) dan jawaban terendah adalah “tidak pernah” yaitu sebanyak 2 siswa (1.75%).

2) Mampu Menetralisir Ketegangan yang Muncul di Dalam Berbagai Situasi

Indikator mampu menetralisir ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi menunjukkan kepercayaan diri siswa dalam sikapnya menghadapi situasi yang menegangkan, seperti melakukan sesuatu di depan orang banyak tanpa takut dan tanpa merasa kesulitan.

Tabel 4.3 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa pada indikator Mampu menetralisir ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi

No	Item	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%
1	Saat melakukan sesuatu hal di depan orang banyak, saya bisa melakukannya dengan mudah dan penuh rasa percaya diri	14	12.2 %	50	43.8 %	39	34.2 %	11	9.6 %
2	Saya merasa tidak perlu takut apabila disuruh tampil di	18	15.7%	48	42.1%	30	26.3 %	18	15.7%

depan kelas									
3	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada saya	13	11.4 %	43	37.7 %	41	35.9 %	17	14.9 %
4	Saya merasa cemas bila tampil di depan kelas	26	22.8 %	50	43.8 %	27	23.6 %	11	9.6 %
5	Saya mudah panik terhadap yang tidak bisa saya pahami dalam diskusi kelas	22	19.2%	44	38.5 %	34	29.8%	14	12.2 %
6	Saya merasa gugup berbicara di depan orang banyak	24	21 %	43	37.7 %	32	28 %	15	13.1 %

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada indikator kedua yaitu “mampu menetralkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi. Berdasarkan indikator kedua, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sering yaitu sebanyak 43.8% siswa dimana hal tersebut termasuk kategori cukup percaya diri.

3) Mampu Menyesuaikan Diri dan Berkomunikasi

Siswa yang mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi diberbagai situasi tidak merasa canggung ketika bertemu orang asing yang baru dikenal, merasa dirinya disenangi oleh teman-temannya dan senang berada di antara orang-orang disekelilingnya.

Tabel 4.4 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa pada indikator Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi diberbagai situasi

No	Item	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%
1	Saya tidak merasa canggung ketika bertemu dengan orang yang baru saya kenal	13	11.4 %	39	34.2 %	49	42.9%	13	11.4 %
2	Saya merasa teman-teman saya menyukai saya	14	12.2 %	46	40.3 %	39	34.2 %	15	13.1 %
3	Saya merasa senang berada diantara orang disekeliling saya	19	16.6 %	37	32.4 %	39	34.2 %	19	16.6%
4	Saya tidak suka berada di depan orang banyak	14	12.2 %	50	43.8 %	43	37.7%	7	6.1 %
5	Saya merasa nyaman jika lebih disukai oleh orang lain	18	15.7 %	54	47.3 %	34	29.8 %	8	7 %
6	Saya tidak mudah berbaur dengan orang lain	22	19.2%	38	33.3 %	42	36.8 %	12	10.5 %

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pada indikator ketiga yaitu “mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi diberbagai situasi”, Berdasarkan indikator ketiga, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sering yaitu sebanyak 47.3 siswa dimana hal tersebut termasuk kategori cukup percaya diri.

4) Mempunyai Potensi dan Kemampuan yang Memadai

Indikator mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai ditunjukkan siswa dari sikapnya yang meyakini bahwa siswa memiliki kemampuan dan bakat yang dapat dikembangkan.

Tabel 4.5 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa pada indikator Mempunyai Potensi dan Kemampuan Yang Memadai

No	Item	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%
1	Saya adalah orang yang tepat untuk memimpin	17	14.9 %	54	47.3%	25	21.9%	18	15.7%
2	Saya bisa untuk mengembangkan bakat saya	12	10.5%	48	42.1%	36	31.5%	18	15.7%
3	Saya merasa diri saya dapat diandalkan untuk melakukan sesuatu lebih baik	13	11.4 %	36	31.5%	43	37.7%	22	19.2%
4	Saya merasa tidak lebih baik dalam mengerjakan sesuatu	24	21 %	47	41.2%	32	28 %	11	9.6 %
5	Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang bisa membanggakan	22	19.2 %	42	36.8 %	40	35 %	10	8.7 %
6	Saya merasa tidak mampu berbuat apa-apa apabila diberikan pekerjaan	20	17.5 %	47	41.2%	29	25.4 %	18	15.7%

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada indikator keempat yaitu “mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai. Berdasarkan indikator keempat, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sering yaitu sebanyak 47.3% siswa dimana hal tersebut termasuk kategori cukup percaya diri.

5) Memiliki Kondisi Mental dan Fisik yang Cukup Menunjang Penampilan

Siswa yang percaya diri dalam indikator memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan menunjukkan dirinya memiliki penampilan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan dirinya.

Tabel 4.6 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa pada indikator Memiliki Kondisi Mental Dan Fisik Yang Cukup Menunjang Penampilan

No	Item	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%
1	Saya merasa penampilan saya lebih baik	14	12.2 %	40	35 %	43	37.7 %	17	14.9 %
2	Saya merasa bahwa saya ganteng / cantik	20	17.5 %	40	35 %	39	34.2 %	15	13.1 %
3	Penampilan saya membuat saya percaya diri	78	68.4 %	19	16.6 %	11	9.6 %	6	5.2 %
4	Saya merasa bahwa penampilan saya kurang menarik	21	18.4%	45	39.4 %	42	36.8 %	6	5.2 %
5	Saya merasa bahwa saya jelek	21	18.4%	47	41.2%	39	34.2 %	7	6.1 %
6	Saya merasa tidak nyaman dengan berat badan saya	23	20.1 %	46	40.3 %	37	29.8 %	8	7 %

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa pada indikator kelima yaitu “memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan”. Berdasarkan indikator kelima, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yaitu sebanyak 68.4% siswa dimana hal tersebut termasuk kategori percaya diri.

6) Memiliki Kecerdasan yang Cukup

Siswa berdasarkan indikator memiliki kecerdasan yang cukup merasa dirinya cukup pintar dengan prestasi akademik yang baik.

Tabel 4.7 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa pada indikator Memiliki kecerdasan yang cukup

No	Item	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%
1	Saya termasuk golongan murid yang cukup pintar	24	21 %	39	34.2 %	35	30.7 %	16	14 %
2	Saya mempunyai kemampuan akademik baik	12	10.5 %	56	49.1 %	31	27.1 %	15	13.1 %
3	Saya merasa tidak ada mata pelajaran yang terlalu sulit	8	7 %	77	67.5 %	22	19.2%	7	6.1 %
4	Saya merasa teman saya lebih	13	11.4 %	53	46.4 %	37	32.4 %	11	9.6 %

	pintar								
5	Saya merasa sulit untuk mengerti pelajaran yang dijelaskan oleh guru	10	8.7 %	44	38.5%	44	38.5%	16	14 %
6	Saya merasa tidak memiliki prestasi yang baik	18	15.7 %	51	44.7 %	31	27.1 %	14	12.2 %

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa pada indikator keenam yaitu “memiliki kecerdasan yang cukup”. Berdasarkan indikator keenam, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sering yaitu sebanyak 49.1% siswa dimana hal tersebut termasuk kategori cukup percaya diri.

7) Memiliki Keahlian atau Keterampilan Lain yang Menunjang

Indikator memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya dapat dilihat dari siswa yang suka mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan bereksperimen yang dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.

Tabel 4.8 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa pada indikator Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang

No	Item	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%
1	Saya senang bereksperimen	13	11.4 %	39	34.2 %	40	35 %	22	19.2%
2	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	17	14.9%	36	31.5 %	40	35 %	21	18.4%
3	Saya merasa bisa melakukan sesuatu	19	16.6 %	40	35 %	45	39.4 %	10	8.7 %
4	Saya merasa tidak memiliki bakat yang bisa untuk dikembangkan	18	15.7 %	55	48.2 %	38	33.3 %	3	2.6 %
5	Saya tidak mengetahui bakat yang ada pada saya	21	18.4%	44	38.5%	36	31.5 %	13	11.4 %
6	Saya tidak menyadari bahwa saya mempunyai bakat yang harus dikembangkan	26	22.8 %	41	35.9 %	40	35 %	7	6.1 %

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa pada indikator ketujuh yaitu “memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya. Berdasarkan indikator ketujuh, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sering yaitu sebanyak 48.2% siswa dimana hal tersebut termasuk kategori cukup percaya diri.

8) Memiliki Kemampuan Bersosialisasi

Siswa yang percaya diri memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik, merasa dirinya menyenangkan dan dibutuhkan oleh orang lain.

Tabel 4. 9 Gambaran kepercayaan diri siswa pada indikator memiliki kemampuan bersosialisasi

No	Item	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%
1	Saya dibutuhkan orang lain dalam situasi apapun	12	10.5%	40	35%	35	30.7%	27	23.6%
2	Orang lain senang berbicara dengan saya	74	64.9%	15	13.1%	13	11.4 %	12	10.5%
3	Teman saya menganggap saya orang yang menyenangkan	29	25.4%	41	35.9%	31	27.1%	13	11.4 %
4	Saya lebih suka menyendiri	27	23.6%	44	38.5%	30	26.3 %	13	11.4 %
5	Saya tidak punya keberanian untuk mendekati teman lawan jenis	9	7.8 %	51	44.7 %	44	38.5%	10	8.7 %
6	Saya merasa malu untuk menegur orang lain terlebih dahulu	19	16.6 %	48	42.1 %	28	24.5 %	19	16.6 %

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa pada indikator kedelapan yaitu “memiliki kemampuan bersosialisasi”. Berdasarkan indikator kedelapan, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yaitu sebanyak 64.9% siswa dimana hal tersebut termasuk kategori percaya diri.

9) Kuat dan Tahan di Dalam Menghadapi Berbagai Cobaan Hidup

Indikator kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup dalam kepercayaan diri siswa ditunjukkan oleh sikap siswa yang mampu berdamai dengan hal buruk di masa lalu yang menyimpannya tanpa merasa hal itu akan menghalanginya di masa depan, bersikap teguh dan bahagia dengan dirinya sendiri.

Tabel 4.10 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa pada indikator Kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup

No	Item	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%
1	Pengalaman buruk tidak menghalangi saya untuk meraih masa depan	87	76.3 %	18	15.7%	7	6.1 %	2	1.7 %
2	Saya berusaha tegar dan tabah menghadapi hidup	16	14 %	57	50 %	32	28 %	9	7.8 %
3	Saya bahagia dengan diri saya	21	18.4 %	45	39.4 %	38	33.3 %	10	8.7 %
4	Pengalaman buruk masih menghantui saya	18	15.7%	47	41.2 %	42	36.8 %	7	6.1 %
5	Saya merasa tertekan	27	23.6 %	41	35.9 %	31	27.1 %	15	13.1 %
6	Saya tidak dapat menerima kegagalan	22	19.2 %	37	32.4 %	36	31.5 %	19	16.6 %

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa pada indikator kesembilan yaitu “kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup”. Berdasarkan indikator kedua, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yaitu sebanyak 76.3% siswa dimana hal tersebut termasuk kategori sangat percaya diri.

10) Selalu Bereaksi Positif Di Dalam Menghadapi Berbagai Masalah

Siswa yang percaya diri selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, sabar, tidak mudah putus asa dan mampu menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapinya.

Tabel 4.11 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa pada Indikator Selalu Bereaksi Positif di Dalam Menghadapi Berbagai Masalah

No	Item	SL	%	SR	%	KD	%	TP	%
1	Saya mampu menemukan jalan keluar dari setiap permasalahan	9	7.8%	81	71%	19	16.6 %	5	4.3%
2	Saya tidak mudah putus asa	17	14.9%	49	42.9%	38	33.3 %	10	8.7 %
3	Saya adalah orang yang penyabar	15	13.1%	59	51.7%	31	27.1%	9	7.8%
4	Ketika ada masalah saya lebih suka menutup diri	21	18.4%	45	39.4 %	36	31.5 %	12	10.5 %
5	Saya merasa tidak bisa	9	7.8 %	44	38.5%	45	39.4 %	16	14 %

	menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain								
6	Saya merasa emosi saya tidak terkontrol ketika berbeda pendapat dengan orang lain	20	17.5 %	35	30.7 %	36	31.5 %	23	20.1 %

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pada indikator kesepuluh yaitu “selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah”. Berdasarkan indikator kesepuluh, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sering yaitu sebanyak 71% siswa dimana hal tersebut termasuk kategori percaya diri.

3. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah penulis lakukan sebagian besar kepercayaan diri pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai dikategorikan pada kategori “rendah”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kuisisioner dapat dilihat bahwa 57 orang siswa atau 50 % siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah. Para siswa tingkat sekolah SMA adalah masa dimana seorang remaja ingin prestasinya kelihatan menonjol di sekolah.. Untuk menonjolkan prestasi tersebut dengan baik, kepercayaan diri adalah salah satu kunci kesuksesannya. Kepercayaan diri siswa dalam sekolah terlihat pada siswa yang ingin melontarkan pendapatnya di depan kelas tetapi ia hanya bisa terdiam. Ia takut bila satu kelas akan mengolok-oloknya jika pendapat yang dilontarkan jauh dari sempurna. Kadang kala gejala tak percaya diri muncul tiba-tiba, tanpa disadari oleh seseorang ketika melakukan sesuatu sehingga oarng tersebut tidak bisa mengeluarkan kemampuannya secara optimal.

Seorang siswa yang tidak punya rasa percaya diri, akan menghambat perkembangan prestasi intelektual, keterampilan dan kemandirian serta membuat siswa tersebut tidak cakap bersosialisasi (tidak pandai bergaul). Siswa tersebut tidak ada keberanian untuk mengaktualisasikan dirinya dilingkungan sosial. Ketidakpercayaan diri membuat seseorang menjadi marah terhadap dirinya sendiri dan mengakibatkan terganggunya prestasi belajar. Sebagian besar siswa yang merasa gagal dengan prestasinya sulit untuk mengembangkan kepercayaan diri. Takut dengan tugas yang menantang, takut akan kegagalan, dan terbiasa dalam mengambil tugas yang tantangannya sedikit.

SIMPULAN DAN EKMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang telah penulis lakukan dengan menyebarkan kusioner tentang kepercayaan diri kepada kelas X SMA Negeri 1 Benai dengan jumlah total siswa 114, disimpulkan bahwa sebagian besar kepercayaan diri pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai dikategorikan pada kategori “rendah”.

B. REKOMENDASI

1. Untuk Kepala Sekolah

Mengingat begitu pentingnya membangun kemampuan percaya diri pada perkembangan siswa. sebagai kepala pendidik diharapkan juga bisa memberikan motivasi-motivasi agar rasa percaya diri yang siswa yang tinggi tetap terjaga dan untuk kepercayaan diri siswa yang masih rendah agar lebih ditingkatkan lagi sehingga siswa dapat melakukan komunikasi dengan baik dalam kelas maupun diluar kelas, dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

2. Untuk Guru Bimbingan Konseling

Kepercayaan diri siswa dalam belajar sangatlah penting, diharapkan Guru BK dapat memberikan layanan bimbingan pribadi dan sosial yang berkaitan dengan kepercayaan diri siswa dalam belajar.

3. Untuk Guru

Guru sebagai pendidik diharapkan juga bisa memberikan motivasi-motivasi agar rasa percaya diri siswa lebih tinggi dan dapat menunjang hasil belajar siswa dan membuat proses belajar mengajar lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, Anne dan Urbina, Susana. (2007). *Tes Psikologi, Psychological Testing*. Jakarta: PT. Indeks
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Penyusunan Sakala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fatimah. (2006). *Psikologi Perkembangan, Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia
- Hakim, Thursan. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamdan. (2012). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMUN 1 Bekasi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Jurnal Penelitian
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen, Analisis Tes Hasil Belajar dan Instrumen Penelitian*. Bandung: Zanafa Publishing dan Nusa Media Bandung
- Koenig, Larry J. (2003). *Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers
- Putri, R.L & Hadi, Ch, (2007) Bagaimana memahami seorang diri remaja ?, <http://www.fpsi.unair.ac.id>, diperoleh tanggal 21 Juli 2016.
- Rini, J.F (2002) . Memupuk Rasa Percaya Diri, <http://digilib.itb.ac.id>, diperoleh tanggal 19 Juli 2016.
- Sudijono, Anas. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Surapranata, Sumarna. (2004). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Surya, H. 2007. *Percaya Diri Itu Penting*. Wordpress.com diperoleh tanggal 21 Juli 2016.